

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner serta form FFQ (*Food Frequency Questionnaire*) untuk menganalisis karakteristik dan gambaran pola makan ibu balita dengan riwayat anemia dan berat badan lahir rendah (BBLR) di Kota Batu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Batu yang terdiri dari 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo, dan Kecamatan Bumiaji.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian yaitu ibu balita dengan riwayat anemia saat hamil dan riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 7 ibu balita.

D. Kriteria Subjek Penelitian

Kriteria sampel dibagi menjadi dua kategori, yaitu inklusi (kriteria untuk subjek yang memenuhi syarat penelitian) dan eksklusi (kriteria untuk subjek yang harus dikeluarkan dari penelitian).

1. Kriteria inklusi
 - 1) Ibu yang memiliki riwayat anemia selama kehamilan sebelumnya.
 - 2) Ibu dengan riwayat melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).
 - 3) Berdomisili di Kota Batu.
 - 4) Ibu yang bersedia menjadi responden dan kooperatif dalam mengisi kuesioner.
2. Kriteria eksklusi
 - 1) Ibu yang sedang sakit ketika penelitian.
 - 2) Ibu yang tidak bersedia mengikuti wawancara ketika penelitian.

E. Variabel Penelitian

1. Anemia
2. BBLR
3. Frekuensi makan
4. Jenis bahan Makanan yang Sering Dikonsumsi

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh terdiri dari:

- a. Data primer
 - a) Identitas responden meliputi nama ibu, umur ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan perbulan, jumlah kehamilan, riwayat penyakit saat hamil, kadar hemoglobin saat hamil.
 - b) Data pola makan meliputi frekuensi makan dan jenis makanan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di kumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dari instansi untuk melengkapi data penelitian, yaitu jumlah sampel dan alamat sampel.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada ibu balita menggunakan form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ). Pengisian form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) dilakukan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti menyebutkan nama bahan makanan dan banyak frekuensi konsumsi.
2. Responden memilih frekuensi konsumsi setiap bahan makanan yang disebutkan peneliti lalu peneliti mencentang sesuai dengan kebiasaan konsumsinya.

G. Alat Pengumpulan Data

1. Form data identitas responden
2. Form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)
3. Buku KIA
4. Alat tulis
5. Microsoft Excel

H. Cara Pengolahan dan Penyajian Data

1. Cara Pengolahan

- a) Data karakteristik responden

Data karakteristik responden diperoleh melalui form identitas yang kemudian disajikan dalam tabel dan dianalisis secara deskriptif.

b) Pengolahan data *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)

Data pola makan responden diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) dengan kategori:

1) Frekuensi Makan

Cara pengukuran yang dipakai menurut Tarawan dkk (2020) adalah:

- a. Sering sekali dikonsumsi: setiap hari (2-3x), dengan skor 50
- b. Sering dikonsumsi: 7x/minggu, dengan skor 25
- c. Biasa dikonsumsi: 5-6x/minggu, dengan skor 15
- d. Kadang-kadang dikonsumsi: 3-4x/minggu, dengan skor 10
- e. Jarang: 1-2x/minggu, dengan skor 1
- f. Tidak pernah dikonsumsi, dengan skor 0

Data frekuensi makan disajikan dalam bentuk persen (%) yang kemudian akan didistribusikan menggunakan tabel dan dijelaskan secara deskriptif. Selanjutnya, hasil dari pengukuran pola konsumsi akan dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori pola makan beragam dan kurang beragam. Interpretasi skor didasarkan pada nilai rata-rata skor konsumsi pangan. Jika skor berada diatas rata-rata maka termasuk kedalam kategori pola makan beragam dan jika skor kurang dari rata-rata maka termasuk kedalam kategori kurang beragam.

2. Penyajian Data

Data gambaran pola makan ibu balita dengan riwayat anemia dan BBLR di Kota Batu disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif.